

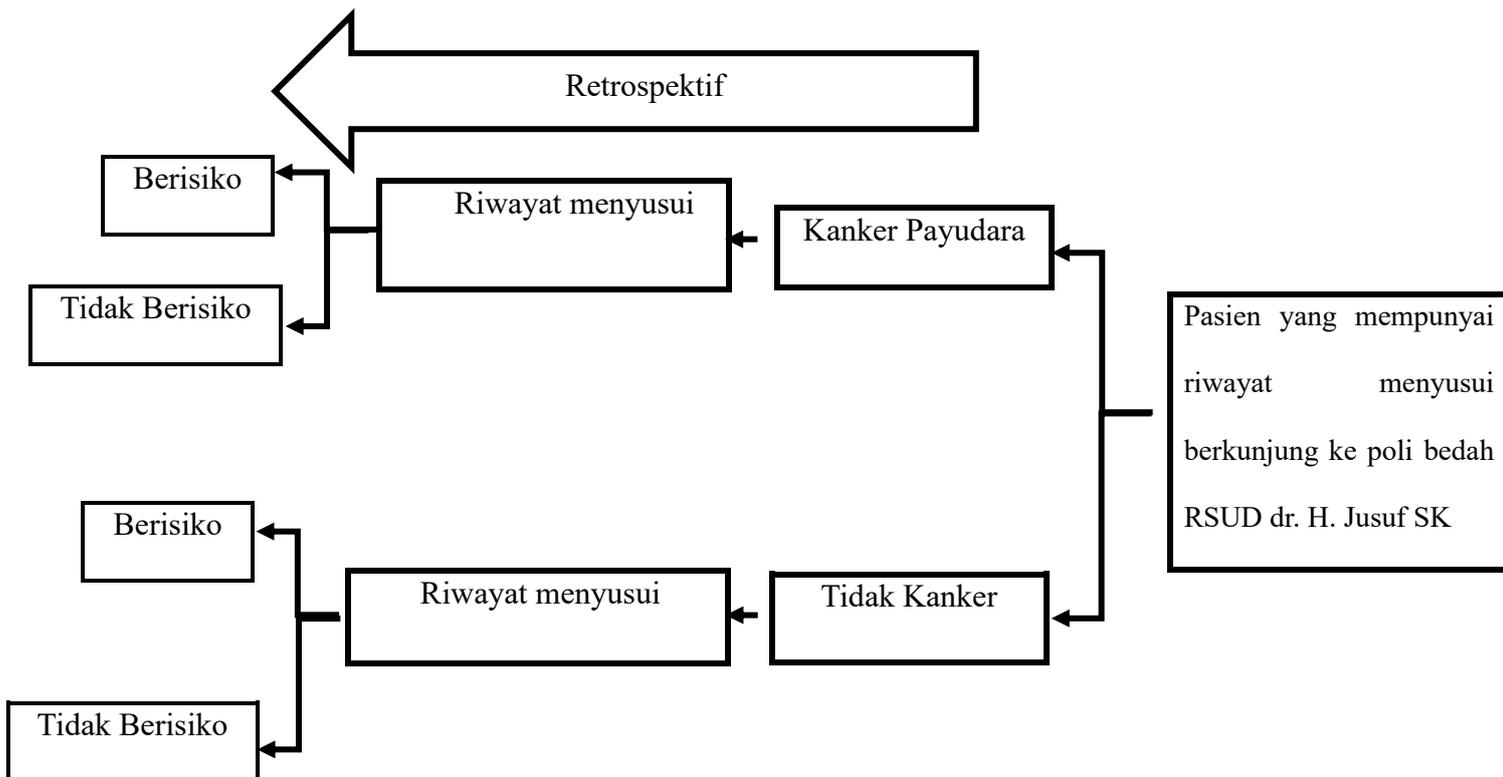
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analitik observasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel tertentu dalam suatu populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case-control study*. Dalam pendekatan *case-control study*, subjek penelitian yang telah terdiagnosis dengan suatu penyakit (efek) diidentifikasi terlebih dahulu, kemudian dilakukan penelusuran secara retrospektif untuk menentukan adanya faktor risiko yang diduga berperan dalam kejadian tersebut.

Pada desain ini, variabel dependen diidentifikasi sebagai efek, sedangkan variabel independen ditelusuri secara retrospektif. Dalam penelitian ini, subjek yang telah terdiagnosis kanker payudara (efek) dianalisis dengan menelusuri riwayat menyusui sebagai faktor risiko yang berpotensi memengaruhi kejadian penyakit tersebut. Adapun kerangka desain penelitian *case-control* adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Kerangka Desain Penelitian Case Control

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. H. Jusuf SK, yang lebih dikenal sebagai RSUD Tarakan, sebuah rumah sakit milik pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Rumah sakit ini berlokasi di Jalan Pulau Irian, Kelurahan Kampung Satu SKIP, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan.

Penelitian ini dilaksanakan di poliklinik rawat jalan pada poli Bedah umum dan poli Hematologi Onkologi yang hanya ada di RSUD dr.H. Jusuf SK Tarakan yang merupakan rumah sakit rujukan yang ada di wilayah Kalimantan Utara.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perempuan yang didiagnosis menderita kanker payudara dan yang tidak menderita kanker payudara yang melakukan kunjungan ke Poli Bedah Umum serta Poli Hematologi Onkologi RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pasien yang melakukan kunjungan ke Poli Bedah Umum dan Poli Hematologi Onkologi di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling*, di mana jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 130 orang. Sampel tersebut diperoleh dari data rekam medis pasien, yang terdiri dari 65 responden dalam kelompok kasus dan 65 responden dalam kelompok kontrol, dengan perbandingan rasio 1:1. Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

3. Metode Sampling

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini disusun berdasarkan karakteristik atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dengan total 65 subjek dalam kelompok kasus dan 65 subjek dalam kelompok kontrol.

Kelompok kasus dalam penelitian ini terdiri dari wanita dengan riwayat menyusui yang telah didiagnosis menderita kanker payudara, sedangkan kelompok kontrol terdiri dari wanita dengan riwayat menyusui yang tidak terdiagnosis menderita kanker payudara. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

1) Kriteria inklusi untuk kelompok kasus:

- a) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- b) Wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan menjalani pengobatan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.
- c) Wanita dengan riwayat menyusui
- d) Dapat membaca dan berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia dengan baik.

2) Kriteria inklusi untuk kelompok kontrol:

- a) Bersedia menjadi responden dalam penelitian
- b) Wanita yang tidak didiagnosis menderita kanker payudara dan menjalani pengobatan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.
- c) Wanita dengan riwayat menyusui

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Wanita yang tidak didiagnosis menderita kanker payudara di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.
- 2) Sedang dalam keadaan hilang kesadaran.
- 3) Tidak bersedia menjadi responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Hasil Ukur	Skala
Riwayat Menyusui	Riwayat menyusui dalam penelitian ini adalah wanita yang memberikan ASI secara langsung kepada bayi nya sejak pertama kehidupan atau 0 – 6 bulan atau \geq 6 bulan. Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dilakukan dengan tatap langsung dengan responden	Skor 1: <ul style="list-style-type: none"> • Menyusui 6 bulan atau sampai dengan 2 tahun. • Pemberian ASI Eksklusif maupun tidak Skor 0: Tidak Menyusui sama sekali atau kurang dari 6 bulan.	Nominal
Kanker Payudara	Kanker payudara adalah pernyataan diagnosis pasien berdasarkan uji diagnosis dan uji klinis. Kanker bukan payudara adalah kanker non payudara	Skor 1: Kanker Payudara Skor 0: Kanker bukan Kanker payudara	Nominal

yang terdata di poli bedah. Data didapat
dari catatan rekam medis pasien.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat menyusui.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian kanker payudara

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan penyebaran kuesioner yang disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk melakukan penilaian. Data primer tersebut adalah usia, alamat, pendidikan terakhir, status pekerjaan, dan riwayat menyusui.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh dari rekam medis pasien, baik yang didiagnosis menderita kanker payudara maupun yang tidak.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Bagian pertama kuesioner mencakup identitas ibu menyusui, yang meliputi kode responden, usia, agama, alamat, tingkat

pendidikan, pekerjaan, serta riwayat menyusui, yang diisi oleh responden dan didampingi oleh peneliti. Bagian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara riwayat menyusui dengan kejadian kanker payudara.

3. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti telah memperoleh rekomendasi dari institusi terkait dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lokasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dan penerbitan *ethical clearance* dengan nomor **09/KEPK-RSUD dr. H. JUSUF SK/I/2025**, penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan aspek etika penelitian sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Calon responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian sebelum pengumpulan data dilakukan. Jika calon responden bersedia berpartisipasi, mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika menolak, peneliti tidak diperkenankan memaksa dan harus tetap menghormati keputusan responden.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan nomor atau kode responden pada lembar pengumpulan data dan dalam penyajian hasil penelitian.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta seluruh data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Hanya data yang telah dikelompokkan yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

d. *Self Determination*

Peneliti menghormati hak responden dalam menentukan partisipasi mereka dalam penelitian. Keputusan responden, baik untuk berpartisipasi maupun menolak, harus dihormati tanpa paksaan.

4. Prosedur pengambilan data

Langkah-langkah dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap I: Perizinan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk melaksanakan studi pendahuluan, pengambilan data, serta penelitian terhadap ibu menyusui di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, Kalimantan Utara.

b. Tahap II: Penarikan Sampel

Peneliti menetapkan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu perempuan yang terdiagnosa kanker payudara dan yang bukan kanker payudara yang kontrol ke poli bedah umum dan hematologi onkologi di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

c. Tahap III: Persetujuan Responden

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti memberikan *informed consent* berupa lembar persetujuan kepada calon responden. Partisipasi dalam penelitian bersifat sukarela, tanpa adanya unsur paksaan.

d. Tahap IV: Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data ibu menyusui dengan lembar checklist dan kuesioner sebagai panduan. Peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian, kemudian Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner terlebih dahulu, Kemudian kuesioner dibagikan dan setelah selesai, kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti.

e. Tahap V: Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam komputer dan dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

f. Tahap VI: Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk memeriksa kembali kelengkapan isian lembar kuesioner. Pemeriksaan ini dilakukan di lokasi pengumpulan data agar jika terdapat kekurangan, dapat segera dilengkapi oleh responden.

2. *Coding*

Setelah proses *editing* selesai, data dikodekan (*coding*), yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat menjadi data numerik. Pada variabel independen, yaitu ibu menyusui kurang dari enam bulan, diberikan kode 0 yang menunjukkan kategori kurang baik, sedangkan kode 1 menunjukkan kategori baik.

3. *Entry Data*

Data yang telah dikodekan dari setiap responden kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 25 untuk dianalisis lebih lanjut.

4. *Cleaning Data*

Setelah seluruh data dari responden dimasukkan, dilakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean. Jika ditemukan ketidaksesuaian, maka dilakukan perbaikan atau koreksi data.

5. *Scoring*

Setiap jawaban yang diberikan oleh responden diberikan skor sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditetapkan dalam penelitian.

6. *Tabulating*

Data hasil penelitian dimasukkan ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, sehingga jumlah data yang diperoleh sesuai dengan jumlah kuesioner yang telah dikumpulkan.

H. Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*, yang mencakup analisis univariat dan analisis bivariat, sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan dan menampilkan distribusi frekuensi serta persentase dari setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, termasuk variabel usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan riwayat menyusui.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen, yaitu riwayat menyusui, dengan variabel dependen, yaitu kejadian kanker payudara di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut. Untuk menguji hubungan tersebut, digunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan *SPSS* versi 25, dan hasilnya akan menghasilkan nilai *p* (*p-value*)

sebagai dasar dalam menentukan hubungan antarvariabel berdasarkan tingkat signifikansi sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\rho > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan
- b. Jika $\rho < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan

3. Analisis *Odds Ratio* (OR)

Analisis *odds ratio* digunakan untuk membandingkan paparan faktor risiko antara kelompok kasus dengan kelompok kontrol. Perhitungan *odds ratio* dilakukan untuk menentukan besarnya risiko terjadinya efek pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol, dengan menggunakan tabel kontingensi 2x2.

Tabel 3.2. Tabel Kontingensi 2x2 analisis *Odds Ratio*

	Kanker Payudara	Tidak Kanker Payudara	Jumlah
Menyusui	A	B	A+B
Tidak Menyusui	C	D	C+D
Jumlah	65	65	130

Keterangan:

A = Subjek menyusui (risiko +) yang mengalami kanker payudara (efek +)

B = Subjek menyusui (risiko +) yang tidak mengalami kanker payudara (efek -)

C = Subjek tidak menyusui (risiko -) yang mengalami kanker payudara (efek +)

D=Subjek tidak menyusui (risiko-)yang tidak mengalami kanker payudara (efek -)

Berdasarkan tabel diatas, maka rumus *Odds Ratio* (OR):

$$\mathbf{OR} = \frac{AD}{BC}$$

Keterangan:

AD = Proporsi kelompok kasus yang terpapar faktor risiko.

BC = Proporsi kelompok kontrol yang terpapar faktor risiko.

Kesimpulan:

OR > 1 maka faktor risiko meningkatkan kemungkinan terjadinya kejadian yang diteliti (*mempertinggi risiko*).

OR = 1, maka tidak terdapat hubungan antara faktor risiko dengan kejadian yang diteliti (*tidak ada hubungan*).

OR < 1, maka faktor risiko berperan sebagai faktor protektif terhadap kejadian yang diteliti (*mengurangi risiko*).